

Nama : Fitria Kuncara Putri

NIM : K3521029

Kelas : A

Digital Product Design

Pemateri: Yudha Kuntoaji (Lead Product Design)

Digital product design merupakan proses mengidentifikasi peluang pasar, mendefinisikan masalah dengan jelas, mengembangkan solusi yang tepat untuk masalah tersebut serta memvalidasi solusi dengan pengguna sebenarnya.

Dalam Digital Product Design terdapat design Thinking. Tahap design thinking tersebut tidak selalu berurutan bisa saja dilaksanakan secara non-linear. Design thinking yang secara umum memiliki tahap sebagai berikut:

1. Empathise dilakukan sebelum melakukan koding maka seorang digital product designer harus memahami masalah terlebih dahulu.
2. Define adalah proses dimana setelah suatu masalah digali maka akan ditetapkan
3. Ideate merupakan proses setelah kita menetapkan masalah maka solusi itu akan dicari dan dipikir pada tahap ini.
4. Prototype yaitu tahap merancang model sederhana.
5. Test yaitu tahap dimana dilakukan pengujian kepada user untuk memastikan agar semua berjalan dengan lancar. Contohnya seperti beta testing pada suatu product digital sebelum product itu diluncurkan ke public.

Tugas Product Designer di Proses Development

1. Analisa data yaitu menginisiasi solusi dalam artian produk yang baru dari menganalisis permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari serta memastikan solusi yang paling tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.
2. Membuat requirement produk yaitu membuat dokumen-dokumen yang nantinya akan diberikan kepada bagian engineering untuk direalisasikan.
3. Melakukan serah terima requirement ke engineers untuk dikembangkan dan direalisasikan.

4. Memastikan hasil pengembangan sesuai dengan requirement. Tugas ini dibantu oleh divisi QA. Biasanya pada tahap ini masih ada penyesuaian pengembangan.
5. Menyiapkan perilisan sebelum fitur/produk/update dilakukan.
6. Melakukan rilis fitur/produk/update.
7. Analisa post release yaitu melakukan analisis terhadap aktifitas pengguna. Hasil dari Analisa post release akan digunakan Kembali untuk melakukan Analisa data di pengembangan fitur/produk/update lain.

Product designer berbeda dengan product developer. Product designer adalah yang melakukan perancangan suatu digital productnya saja, atau bisa dianalogikan sebagai arsiteknya. Sedangkan product developer adalah orang yang merealisasikan hasil dari perancangan itu menjadi bentuk yang nyata dan dapat digunakan, atau bisa disebut engineer-nya.

Desain adalah hal yang mengandalkan human focus. Seorang product designer saat berhadapan dengan client harus bisa menerjemahkan keinginan client dan selanjutnya akan dikembangkan produk, fitur ataupun update dari keinginan client tersebut yang tentunya melalui banyak tahapan. Produk, fitur ataupun update tersebut akan dikembangkan/dikoding oleh bagian front-end.

Tools utama yang biasanya dibutuhkan dalam suatu product design:

1. Trello yang biasanya digunakan untuk tracking pekerjaan apa saja yang sudah ataupun belum dilakukan.
2. Figma digunakan untuk membuat dokumentasi produk atau style guide suatu produk.

Jika ingin terjun kedalam dunia digital product design hal yang perlu dilakukan untuk memulai salah satunya adalah melakukan intern(magang). Dengan magang kita harus bisa menjadikannya menjadi tantangan belajar dan rendahkan ekspektasi saat melakukan intern seakan-akan kita belum tau apa-apa.